

**PENGARUH PARENT TEACH PROGRAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR****SISWA DI SD KHAZANAH ILMU TAMAN SIDOARJO**

Laili Rahmawati¹, Taufik², Sulthon Mas'ud³, Nadlir⁴, Nasrul Fuad⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

*E-mail : lailirahmaskripsi21@gmail.com

Abstract

The lack of motivation that students have in learning will have an impact on whether or not the learning objectives will be achieved effectively. Students' learning motivation will be well formed if there is a good role of parents and teachers too. The role of parents in learning is a factor in the formation of motivation. The Parent Teach Program is a school program that involves parents in the learning process. The aim of this research is to determine the effect of the Parent Teach Program on student learning motivation at Khazanah Ilmu Elementary School, Taman Sidoarjo. This Quantitative Research uses a Survey Method with a Descriptive approach. Random sampling technique (random sampling). The sample for this research was 55 students in grades III, VI, V, and VI. Data collection techniques use observation, interviews and questionnaires. Data analysis uses three tests, namely Validity and Reliability Instrument Test, Analysis Prerequisite Test (normality and linearity), and Hypothesis Test (Product Moment Correlation). The results of the research show that the perceptions of class III, IV, V, and VI students regarding the influence of the Parent Teach Program on learning motivation are in the positive and influential category. This is shown by the results of the analysis using product moment correlation, which obtained $Asymp.Sig = 0.00$ ($0.00 < 0.05$) and the correlation value with a calculated r value of $0.628 > r$ table of 0.266 , it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of this research are positively and significantly correlated and are categorized as a strong relationship that there is an influence between the Parent Teach Program and student learning motivation. The influence of the Parent Teach Program on students' learning motivation in classes III, IV, V and VI at SD Khazanah Ilmu, Taman Sidoarjo was 39.4%.

Keywords: Elementary School, Learning Motivation, Parent Teach Program

Abstrak

Kurangnya motivasi yang dimiliki siswa dalam belajar yang akan berdampak pada efektif atau tidaknya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Motivasi belajar siswa akan terbentuk dengan baik jika adanya peran orang tua dan guru yang baik juga. Peran orang tua dalam pembelajaran menjadi faktor terbentuknya motivasi. Parent Teach Program merupakan salah satu program sekolah yang melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Parent Teach Program Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Khazanah Ilmu, Taman Sidoarjo. Penelitian Kuantitatif ini menggunakan Metode Survey dengan pendekatan Deskriptif. Teknik pengambilan sampel acak (random

sampling). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas III, IV, V, dan VI yang berjumlah 55 siswa. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan observasi, wawancara serta angket. Analisis data menggunakan tiga uji yaitu Uji Instrumen Validitas dan Reliabilitas, Uji Prasyarat analisis (normalitas dan linearitas), dan Uji hipotesis (Korelasi Product Moment). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas III, IV, V, dan VI mengenai pengaruh parent teach program terhadap motivasi belajar memiliki kategori positif dan berpengaruh. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis menggunakan korelasi product moment diperoleh $Asymp.Sig = 0,00$ ($0,00 < 0,05$) dan nilai Korelasi dengan nilai r hitung sebesar $0,628 > r_{tabel}$ sebesar $0,266$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a Diterima. Hasil penelitian ini adalah berkorelasi positif dan signifikan serta dikategorikan dalam hubungan yang kuat bahwa terdapat pengaruh antara parent teach program dan motivasi belajar siswa. Pengaruh parent teach program terhadap motivasi belajar siswa di kelas III, IV, V, dan VI di SD Khazanah Ilmu, Taman Sidoarjo adalah sebesar 39,4%.

Kata Kunci : *Sekolah Dasar, Motivasi Belajar, Parent Teach Program*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 menjelaskan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk meningkatkan nilai kualitas setiap manusia Indonesia melalui pengembangan kemampuan, pembinaan karakter, dan pembentukan peradaban bangsa yang bermartabat.¹ Tujuan mulia ini dapat dicapai dengan adanya sinergi dan dukungan dari pihak-pihak terkait seperti guru di sekolah, pemerintahan, sarana prasarana yang mendukung, serta orang tua. Peran dan dorongan orang tua juga merupakan salah yang sangat penting dalam proses belajar anak.²

Belajar merupakan proses berpikir yang dapat mendorong diri individu dalam meraih suatu yang diinginkan.³ Proses belajar juga mampu meningkatkan berbagai aspek kepribadian manusia, mulai dari kecakapan hingga kemampuan berpikir kritis.⁴ Berbagai aspek kepribadian tersebut meliputi peningkatan kecakapan, perluasan pengetahuan, pembentukan karakter dan pengembangan yang diperlukan dalam kehidupan lainnya. Dalam mencapai aspek kepribadian tersebut, diperlukan hubungan kerjasama antara guru dengan orang tua dalam proses belajar anak saat di sekolah.

Pendidik dalam Islam dikatakan sama dengan teori Barat yaitu siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak dan orang yang paling bertanggung jawab tersebut adalah orang tua (ayah ibu). Tanggung jawab tersebut disebabkan oleh dua hal.

¹ Sisdiknas UU RI 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2

² Ana Saputri, Fadhilaturrehmi, dan Mohammad Fauziddin, "Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *MIMBAR PGSD Undiksha* Vol. 10, No. 1 (18 Oktober 2022): 455–456.

³ Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Indramayu Jawa Barat: Penerbit Adab: CV Adanu Abimata, (2021), 2.

⁴ Ibid, 3.

Pertama karena kodrat, yaitu orang tua sudah ditakdirkan untuk menjadi orang tua dari anaknya, oleh karena itu ditakdirkan pula atas tanggung jawab untuk mendidiknya. Kedua, pentingnya peran orang tua, yaitu orang tua penting terhadap kemajuan perkembangan anaknya karena orang tua adalah penentu keberhasilan anak di masa depan. Proses belajar anak untuk mencapai keberhasilannya tidak terlepas dari adanya motivasi orang tua. Motivasi tersebut menjadi semangat anak untuk dapat berkegiatan dalam proses belajar dengan lebih giat.⁵

Pada saat pembelajaran di kelas yang telah dilaksanakan secara optimal, ternyata masih terdapat beberapa siswa yang belum menunjukkan minat yang tinggi terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Faktanya dapat dilihat bahwa masih terdapat siswa yang mengerjakan aktivitas lain saat pembelajaran akan dimulai yang menunjukkan bahwa mereka belum siap untuk belajar. Selama proses pembelajaran, terlihat bahwa tidak semua menunjukkan minat yang sama karena setiap siswa memiliki kesiapan mental dan ketertarikan yang berbeda-beda dalam belajar. Kurangnya minat dalam belajar juga dapat dilihat dari perilaku siswa tersebut, seperti saat terdengar bunyi bel masuk untuk pembelajaran siswa masih berada di luar dan tidak segera masuk ke kelas, bahkan jika diberikan PR atau tugas oleh guru masih ada saja siswa yang mengerjakan di sekolah.⁶

Motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya siswa yang cenderung kurang fokus dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru, malas mencatat materi, dan asyik bermain dengan temannya.⁷

Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti mengenai kurangnya motivasi tersebut perlu adanya peran guru dan orang tua yang telah berjalan dengan baik dan dapat memberikan perubahan dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Dalam rangka mengelola sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan pengelolaan berbasis sekolah yang menunjukkan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Hal tersebut tercantum secara jelas pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, Pasal 49 ayat 1.⁸ Artinya, sekolah tidak dapat berdiri sendiri

⁵ Taufik Siraj, Eli Faliani, Hanum Kholidiya Ulya, dkk., "Kedudukan Guru sebagai Pendidik Menurut Pandangan Islam," *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* Vol. 18, No. 1 (Juni 2024): 58.

⁶ Hasil Observasi peneliti saat Asistensi Mengajar pada 05 Februari s/d 27 Mei 2024 di SD Khazanah Ilmu, Taman Sidoarjo

⁷ Hasil Observasi peneliti saat Asistensi Mengajar pada 05 Februari s/d 27 Mei 2024 di SD Khazanah Ilmu, Taman Sidoarjo

⁸ Peraturan Pemerintah Tahun 2005, "Standar Pendidikan Nasional", (diakses pada 20 Agustus 2024 pukul 12.34

tanpa adanya suatu organisasi yang mampu mengelola satuan pendidikan tersebut.

Program sekolah sangat penting bagi kemajuan sekolah. Pihak sekolah khususnya kepala sekolah diharapkan dapat bekerja sama secara aktif kepada komite sekolah untuk kemajuan program sekolah. Komite sekolah tersebut meliputi wali siswa, masyarakat, dan pihak-pihak yang mendukung sekolah (*stake holders*). Kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, kecakapan hidup, administrasi sekolah, sarana prasarana, kerjasama dengan pihak luar, dan topik lainnya dapat dibahas dalam diskusi dengan komite sekolah. Hal tersebut merupakan keterlibatan orang tua pada satuan pendidikan yang berpengaruh sangat besar dalam meningkatkan motivasi keberhasilan siswa di sekolah.⁹

Keterlibatan aktif orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah sangat besar manfaatnya bagi proses pembelajaran siswa. Keterlibatan orang tua mampu menambah inovasi proses pembelajaran di sekolah. Salah satunya adalah *Parent Teach Program*. *Parent Teach Program* atau program orang tua mengajar merupakan program yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan motivasi agar siswa lebih terinspirasi dan semangat dalam pembelajaran. Program ini dapat dilaksanakan di sekolah-sekolah untuk mendukung kurikulum pendidikan.¹⁰

Parent Teach Program bertujuan untuk memperkenalkan dunia kerja melalui pengalaman dan wawasan orang tua siswa sebagai narasumber. Kegiatan ini dilaksanakan agar siswa dapat menambah wawasan keilmuan secara umum mengenai berbagai macam profesi di sekitarnya. Siswa juga dapat mengembangkan minat, bakat serta potensi karirnya di masa depan. Tugas orang tua dalam program ini diminta untuk memakai pakaian profesinya saat mengajar dan menceritakan pengalaman kesuksesan yang diperoleh orang tua selama ini, agar dapat menumbuhkan motivasi belajar. Orang tua dapat berbagi pengalaman profesi mereka, termasuk nasihat tentang cara untuk sukses, tantangan yang mereka atasi, dan program studi yang diperlukan untuk mendukung pencapaian tersebut. Selain itu, orang tua juga dapat memberikan materi pembelajaran yang berhubungan dengan profesi orang tua tersebut. Contohnya, orang tua yang berprofesi sebagai dokter maka orang tua dapat mengajar materi tentang anatomi tubuh manusia.

wib) <https://pelayanan.jakarta.go.id>

⁹ Irwan, Nuryani, dan Masruddin, "Kolaborasi Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik," *Jurnal Of Islamic Eucation Management* Vol. 8 No.1 (April 2023): 133.

¹⁰ Rahmania Rahman, "Pentingnya Keterlibatan Orangtua Terkait Pendidikan Mempengaruhi Kemajuan Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)* Vol. 7, No 1 (Januari 2023): 764.

Motivasi belajar merupakan keinginan yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan menuju pencapaian suatu tujuan tersebut.¹¹ Motivasi dibagi menjadi dua yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah suatu dorongan yang datang dari hati dalam hati, umumnya karena adanya kesadaran akan pentingnya suatu hal, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah suatu dorongan yang datang dari luar, seperti guru, orang tua, dan teman, bahkan masyarakat.¹² Setiap anak dalam dunia pendidikan perlu motivasi untuk belajar. Motivasi belajar yang kuat sangat diperlukan agar siswa dapat menyelesaikan kegiatan belajarnya dan dapat memenuhi harapan untuk mencapai keinginannya, karena hal tersebut akan mendorong mereka untuk berperan aktif dalam pendidikannya.¹³

Syane Hutubessy dalam penelitiannya menemukan bahwa keterlibatan orang tua berdampak positif pada motivasi belajar siswa.¹⁴ Menurut Citra Ayu dalam penelitiannya juga bahwa peran aktif orang tua dalam memotivasi sangat berpengaruh pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.¹⁵ Sejalan dengan pernyataan di atas, Indah Fajrotuz Zahro dari hasil penelitiannya juga menemukan bahwa salah satu unsur eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah keterlibatan orang tua. Keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anaknya sangat mempengaruhi motivasi belajarnya.¹⁶ Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Keterlibatan orang tua sangatlah penting dan berdampak signifikan terhadap motivasi belajar anak agar sukses di masa depan. Orang tua dapat memainkan sejumlah peran dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak mereka, termasuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan, mengawasi kesejahteraan mereka, dan menciptakan lingkungan belajar yang sesuai.

Parent Teach Program termasuk dalam salah satu peran orang tua dan satuan pendidikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Dengan hal ini, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “Pengaruh *Parent Teach Program* terhadap motivasi belajar siswa di SD Khazanah Ilmu, Taman Sidoarjo”.

¹¹ Syane Hutubessy, “Peran Penting Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong,” *Jurnal Citizen* Vol. 4 No. 1 (2022): 21.

¹² Zet Ena dan Sirda H Djami, “Peranan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota,” *Jurnal Among Makarti* Vol. 13 No. 2 (2020): 69.

¹³ Regita Santiarini dan Sri Susilaningsih, “Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia,” *Joyful Learning Journal* Vol. 9 No. 2 (Juni 2020): 110.

¹⁴ Syane Hutubessy, “Peran Penting Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong,” *Jurnal Citizen* Vol. 4 No. 1 (2022): 25.

¹⁵ Citra Ayu, Fitrotul Faizah, dan Sinta Sukmawati, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Tingkat Sekolah Dasar,” *Jurnal PGMI* Vol. 5 No. 2 (Desember 2022): 128.

¹⁶ Indah Fajrotuz Zahro dan Dania Masrotun Navisa, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di SD Nurul Hikmah Babat,” *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur:Berbeda, Bermakna, Mulia* Vol. 8 No. 1 (2022): 132.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Khazanah Ilmu yang berlokasi di Jl. UBI 2, Margomulyo, Kecamatan Taman, Sidoarjo, Jawa Timur 61257. Peneliti telah melakukan observasi sejak pelaksanaan Asistensi Mengajar pada 05 Februari s/d 27 Mei 2024. Dilanjut dengan pengambilan data angket dan wawancara yang dilaksanakan pada pada 11 November 2024.

Penelitian Kuantitatif ini menggunakan Metode Survey dengan pendekatan Deskriptif.¹⁷ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III, IV, V, dan VI di SD Khazanah Ilmu yang berjumlah 349 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampel acak (*random sampling*). Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas III, VI, V, dan VI yang berjumlah 55 siswa. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan observasi, wawancara serta angket. Analisis data menggunakan tiga uji yaitu: (1) Uji Instrumen Validitas dan Reliabilitas, (2) Uji Prasyarat analisis (normalitas dan linearitas), (3) Uji hipotesis (Korelasi *Product Moment*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal mula adanya *Parent Teach Program* di SD Khazanah Ilmu adalah dari inisiatif Ustadz Roji'i selaku Kepala Sekolah. Beliau ingin memberikan ruang kepada orang tua untuk memberikan ilmunya kepada siswa-siswi SD Khazanah Ilmu. Hal tersebut didukung juga oleh permintaan wali murid yang juga ingin ikut andil dalam mengajar anak-anak. Akhirnya beliau mengkomunikasikan hal tersebut bersama waka kesiswaan, waka madin, dan waka kurikulum dalam sebuah rapat.¹⁸ Pada awal program *Parent Teach Program* dikeluarkan oleh pihak sekolah terdapat beberapa pendapat orang tua yang mendukung dan menentang. Orang tua yang mempunyai keahlian dan keterampilan mengajar anak-anak cenderung menyetujui adanya program ini, sedangkan orang tua yang tidak mempunyai dasar untuk mengajar atau keahlian dalam bidang pendidikan cenderung menentang adanya program ini.

Faktor lain yang menjadi pertimbangan adalah orang tua yang bekerja banyak yang menyekolahkan putra putrinya di SD Khazanah Ilmu yang merupakan sekolah *fullday*. Orang tua berharap dengan adanya *fullday school* mereka menitipkan anaknya karena sibuk bekerja, bahkan saat sekolah pun anaknya diantar jemput oleh orang lain dan saat sampai di rumah mereka pun juga tidak sempat untuk mendampingi anaknya belajar. Tetapi, tidak sedikit pula

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan 1-28 (Bandung: Alfabeta, 2019).

¹⁸ Hasil Wawancara peneliti dengan Ustadzah Zuhriyah, S.Pd selaku Waka Kurikulum (11 November 2024)

juga orang tua yang masih memperhatikan anaknya saat di sekolah maupun di rumah. Dari banyaknya pertimbangan yang telah didiskusikan oleh pihak sekolah dan orang tua dapat diambil kesepakatan bersama bahwa *Parent Teach Program* akhirnya dapat dilaksanakan di sekolah. Pihak sekolah melakukan sosialisasi terkait *Parent Teach Program* kepada wali murid agar dapat menyisihkan waktunya untuk berpartisipasi dan ikut turut andil dalam *Parent Teach Program*. Peran guru khususnya wali kelas dalam mengajak wali murid untuk ikut turut andil dalam program ini sangat penting. Dukungan wali kelas sangat berpengaruh bagi ketertarikan orang tua dalam *Parent Teach Program*.

Setiap orang tua siswa pasti mempunyai kesempatan mengajar di kelas. Orang tua yang berkesempatan mengajar dapat berkolaborasi aktif dengan wali kelas untuk mempersiapkan proses pembelajaran yang menarik. Suatu program tidak bisa hanya dilakukan oleh satu orang, tetapi butuh *support* dari semua *stake holder* yang terlibat. Tugas wali kelas adalah memberikan penguatan dan motivasi kepada wali murid untuk dapat mengikuti *Parent Teach Program* ini. Setiap awal bulan wali kelas tidak segan untuk selalu mengingatkan dan memberi kesempatan para orang tua untuk mengajar di kelas pada pekan ketiga dalam rangka memberikan sedikit ilmunya terkait keahlian profesi maupun keterampilan yang dimilikinya.¹⁹

Program ini pertama kali dilaksanakan pada tahun ajaran 2022-2023 yang dilaksanakan satu kali pertemuan dalam satu bulan pada setiap Jum'at pekan ketiga dengan durasi hanya satu jam pembelajaran

Pengambilan data observasi oleh peneliti dimulai pada tanggal 05 Februari s/d 27 Mei 2024 saat kegiatan Asistensi Mengajar. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data wawancara dan angket pada 15 Oktober s/d 11 November 2024. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III, IV, V, dan VI SD Khazanah Ilmu, Taman Sidoarjo. Peneliti menggunakan angket *Parent Teach Program* dan motivasi belajar yang dijawab langsung oleh responden. Berikut hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen angket yang menjadi syarat sebelum akhirnya dijawab oleh responden.

Tabel 1. Validitas Instrumen Angket *Parent Teach Program*

No. Soal	Total Correlation	Nilai r Tabel	Sig. (2-tailed) <0,05	Keterangan
1	0,454	0,266	0,001	Valid
2	0,450	0,266	0,001	Valid
3	0,517	0,266	0	Valid
4	0,614	0,266	0	Valid

¹⁹ Hasil Wawancara peneliti dengan Ustadzah Zuhriyah, S.Pd selaku Waka Kurikulum (11 November 2024)

5	0,413	0,266	0,002	Valid
6	0,408	0,266	0,002	Valid
7	0,411	0,266	0,002	Valid
8	0,572	0,266	0	Valid
9	0,477	0,266	0	Valid
10	0,523	0,266	0	Valid
11	0,618	0,266	0	Valid
12	0,544	0,266	0	Valid
13	0,639	0,266	0	Valid
14	0,399	0,266	0,003	Valid
15	0,388	0,266	0,003	Valid

Tabel 2. Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

No. Soal	Total Correlation	Nilai r Tabel	Sig. (2-tailed) <0,05	Keterangan
1	0,448	0,266	0,001	Valid
2	0,408	0,266	0,002	Valid
3	0,415	0,266	0,002	Valid
4	0,426	0,266	0,001	Valid
5	0,495	0,266	0	Valid
6	0,634	0,266	0	Valid
7	0,401	0,266	0,002	Valid
8	0,407	0,266	0,002	Valid
9	0,428	0,266	0,001	Valid
10	0,475	0,266	0	Valid
11	0,409	0,266	0,002	Valid
12	0,491	0,266	0	Valid
13	0,422	0,266	0,001	Valid
14	0,540	0,266	0	Valid
15	0,497	0,266	0	Valid

Berdasarkan temuan yang disajikan pada tabel yang dapat dilihat di atas, masing-masing dari 15 pernyataan yang berbeda memiliki koefisien korelasi (r hitung) yang lebih tinggi dari nilai (r tabel) sebesar 0,266 dan sig (2-tailed) < 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa setiap komponen pernyataan yang diisi oleh siswa memiliki manfaat. Tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas. Berikut hasil uji reliabilitas variabel *Parent Teach Program* dan Motivasi Belajar:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alfa	Keterangan
<i>Parent Teach Program</i>	0,774	Reliabel
Motivasi Belajar	0,693	Reliabel

Variabel *Parent Teach Program* dengan 15 soal Valid dilaporkan memiliki Koefisien Reliabilitas sebesar 0,774, sedangkan Variabel Motivasi Belajar dengan 15 soal Valid memiliki Koefisien Reliabilitas sebesar 0,693. Kedua hasil ini diperoleh melalui penggunaan rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas variabel. Jika Koefisien reliabilitas instrument lebih tinggi dari ambang batas r tabel 0,6, maka instrument tersebut dianggap reliabel. Berikut hasil angket berupa tabel distribusi frekuensi *Parent Teach Program* dan motivasi belajar.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Parent Teach Program*

Interval	Frekuensi	Presentase
54 - 56,5	2	4%
57,5 - 60	4	7%
61 - 63,5	8	15%
64,5 - 67	14	25%
68 - 70,5	16	29%
71,5 - 74	10	18%
75 - 77,5	1	2%
Total	55	100%

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Interval	Frekuensi	Presentase
50 - 53	2	4%
54 - 57	2	4%
58 - 61	3	5%
62 - 65	10	18%
66 - 69	9	16%
70 - 73	18	33%
74 - 77	11	20%
Total	55	100%

Selanjutnya uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain uji normalitas, linieritas, dan uji hipotesis. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Berikut hasil uji normalitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Variabel	Signifikansi	Asymp. Sig (2-tailed)	Status
<i>Parent Teach Program</i>	0,600	0,05	Normal
Motivasi Belajar	0,335	0,05	Normal
Unstandardized Residual	0,524	0,05	Normal

Tabel 6 tentang pengujian normalitas data dengan menggunakan aplikasi SPSS 22, menunjukkan nilai signifikansi $0,524 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Setelah itu, peneliti menentukan apakah ada hubungan linier antara dua variabel dengan bantuan uji linieritas. Berikut hasil uji linieritas disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			
Variabel	Signifikansi	Asymp. Sig (2-tailed)	Status
<i>Parent Teach Program</i> terhadap Motivasi Belajar	0,107	0,05	Linier

Koefisien linieritas antara parameter *Parent Teach Program* (X) dan Motivasi Belajar (Y) berdasarkan tabel 4.13 adalah 0,107 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara *Parent Teach Program* dengan motivasi belajar siswa.

Setelah seluruh uji prasyarat telah dilakukan, selanjutnya untuk mengetahui pengaruh antara *Parent Teach Program* terhadap motivasi belajar siswa adalah pengujian hipotesis. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
Variabel	Signifikansi	Asymp. Sig (2-tailed)	Status
<i>Parent Teach Program</i>	0,00	0,05	Diterima
Motivasi Belajar	0,00	0,05	Diterima

Uji korelasi product moment jika memenuhi syarat Asymp, maka dapat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji hipotesis diatas, tingkat signifikannya adalah 0,00 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

Menurut hasil SPSS, korelasinya adalah 0,628 yang menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel. Karena t hitung lebih dari r tabel atau 0,628 lebih besar dari 0,266. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil uji hipotesis, bahwa terdapat adanya pengaruh *parent teach program* terhadap motivasi belajar siswa kelas III, IV, V, dan V di SD Khazanah Ilmu, Taman Sidoarjo.

Untuk menghitung besarnya efek, berikut rumus yang digunakan:

$$\begin{aligned} R &= r^2 \\ &= (0,628)^2 \\ &= 0,394 \end{aligned}$$

Nilai determinasi yang dihasilkan adalah 0,394. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh *Parent Teach Program* terhadap motivasi belajar siswa kelas III, IV, V, dan V di SD Khazanah Ilmu Taman Sidoarjo sebesar 39,4%.

A. Implementasi Parent Teach Program di SD Khazanah Ilmu Taman Sidoarjo

Parent Teach Program merupakan program sekolah yang melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pembelajaran. Orang tua akan mengajarkan keahlian profesi atau keterampilan yang dimilikinya kepada anak-anak di *outdoor* (luar kelas) maupun *indoor* (dalam kelas). Setiap orang tua siswa pasti mempunyai kesempatan mengajar di kelas. Orang tua yang berkesempatan mengajar dapat berkolaborasi aktif dengan wali kelas untuk mempersiapkan proses pembelajaran yang menarik. Suatu program tidak bisa hanya dilakukan oleh satu orang, tetapi butuh *support* dari semua *stake holder* yang terlibat.²⁰

Tujuan dari program ini adalah sekolah ingin adanya *support collaboration* antara orang tua dengan guru. Dengan menghadirkan orang tua mengajar di kelas, anak akan mempunyai rasa bangga terhadap orang tuanya yang mampu mengajar di depan teman-teman kelasnya. Dengan demikian, seorang anak secara sadar akan muncul motivasi dalam diri untuk dapat meniru atau mencita-citakan profesi yang telah diajarkan oleh orang tua tersebut.

Program ini juga dilaksanakan sebagai inovasi terbaru dari sekolah agar tidak hanya guru saja yang mengajar, tetapi orang tua juga dapat merasakan menjadi guru di kelas dengan karakteristik anak yang berbeda-beda. Seorang guru tidak hanya menyalurkan ilmunya saja, tetapi juga mampu membentuk karakter siswa yang kurang baik menjadi lebih baik. Harapannya program ini tidak hanya dilaksanakan orang tua di sekolah saja, tetapi mereka juga mampu membimbing belajar dan membentuk karakter anak-anaknya di rumah.

Tidak ada proses seleksi untuk mengikuti program ini. Program ini dibuka seluas-luasnya bagi seluruh wali murid yang ingin mengajar di kelas. Program ini tidak bergantung pada profesi yang dimiliki orang tua. Keterampilan yang dimiliki orang tua pun bisa diajarkan pada anak-anak di kelas. Contohnya ibu rumah tangga mempunyai keterampilan dalam memasak, menyetrika baju yang baik, dan lain sebagainya. Orang tua tersebut sangat diperbolehkan untuk ikut turut andil dalam *Parent Teach Program*.

²⁰ Hasil wawancara oleh Ustadzah Zuhriyah selaku wali kelas V Ibnu Hayyan dan Waka Kurikulum

Setiap kelas memiliki ketentuan yang telah disepakati bersama oleh orang tua terhadap program ini. Jika suatu ketika terdapat orang tua siswa yang berhalangan untuk mengajar maka wali kelas akan memilih orang tua siswa dengan cara sistem undi. Orang tua yang telah terpilih akan menggantikan orang tua yang berhalangan tersebut.

Pelaksanaan *Parent Teach Program* tidak terlepas oleh peran guru. Peran guru dalam *Parent Teach Program* ini adalah membuat konsep awal berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) *Parent Teach Program* bersama *team teaching*. SOP dibuat dan sepakati bersama wali siswa ketika sosialisasi virtual (zoom). SOP *Parent Teach Program* ini dipergunakan untuk kelancaran program. Saat proses pembelajaran *Parent Teach Program* juga ada pendampingan oleh wali kelas. Wali kelas berperan untuk membantu mengondisikan kelas agar kondusif, aktif, serta fokus saat pembelajaran.

Tidak ada mata pelajaran tertentu dalam *Parent Teach Program*. Orang tua dapat mengajarkan suatu hal baru yang mungkin di luar dari mata pelajaran yang ada di sekolah. Pembelajaran yang diajarkan dapat diperoleh dari beberapa aspek seperti kognitif, afektif maupun psikomotorik. Orang tua dapat mengajarkan keahlian yang dimiliki sesuai dengan profesinya. Bahkan orang tua yang tidak memiliki profesi seperti Ibu rumah tangga juga boleh untuk mengajarkan keahliannya seperti mencuci piring, memasak dan lain sebagainya.

B. Pengaruh Parent Teach Program terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III, IV, V dan VI di SD Khazanah Ilmu Taman Sidoarjo

Setelah data hasil penelitian dianalisis, hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel yang digambarkan pengaruh *Parent Teach Program* terhadap motivasi belajar kelas III, IV, V, dan VI di SD Khazanah Ilmu, Taman Sidoarjo. Berikut tabel rekapitulasi hasil penelitian:

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Penelitian Pengaruh *Parent Teach Program* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Khazanah Ilmu Taman Sidoarjo

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh <i>Parent Teach Program</i> terhadap Motivasi Belajar di SD Khazanah Ilmu Taman Sidoarjo	Nilai Sig. 0,00 dengan hasil koefisien korelasi 0,628	Berdasarkan kriteria, hasil penelitian termasuk dalam kategori kuat yaitu antara nilai 0,60-0,799	Hipotesis Ha diterima dengan pengaruh sebesar 39,4%	Ada pengaruh <i>Parent Teach Program</i> terhadap Motivasi Belajar di SD Khazanah Ilmu Taman Sidoarjo

Sebelum memverifikasi hipotesis penting untuk melakukan uji prasyarat, seperti uji normalitas dan linieritas. Peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji kenormalan data angket *Parent Teach Program* nilai yang dihasilkan $Asymp.Sig = 0,600$ dibandingkan dengan nilai data angket motivasi belajar yang diperoleh $Asymp.Sig = 0,335$. Kedua nilai $Asymp.Sig$ lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya adalah menguji linieritas data yang dikumpulkan tentang pengaruh *Parent Teach Program* terhadap motivasi belajar siswa. Hasil yang diperoleh adalah 0,107 yang menunjukkan lebih dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan linier antara *Parent Teach Program* dengan motivasi belajar. Selanjutnya, menguji hipotesis menggunakan *Product Moment* setelah ditentukan bahwa data telah lulus uji kenormalan data dan linieritas data. Hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa $Asymp.Sig$ adalah 0,00 kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang berarti signifikan dan hasil koefisien korelasi adalah 0,628. Nilai determinasi yang ditemukan sebesar 0,394 yang dipresentasikan menjadi 39,4% dikategorikan dalam hubungan yang kuat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh *Parent Teach Program* terhadap motivasi belajar siswa kelas III, IV, V, dan V di SD Khazanah Ilmu Taman Sidoarjo dengan presentase 39,4%, sedangkan sisanya sebesar 60,6% dapat dikaitkan dengan faktor yang lain.

Penelitian ini diperkuat oleh Yuni Rohmaningsih dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Balikpapan yang diukur dengan indikator, edukator, motivator, fasilitator, dan pembimbing meskipun terkadang belum sempurna tetapi peran orang tua tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar anak dalam proses pembelajaran.²¹ Menurut penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tugas orang tua dalam memotivasi anak dalam belajar sangat besar partisipasi dan pengaruhnya terhadap proses belajar dan prestasi yang kan dicapai anak, karena orang tua adalah orang pertama yang dikenal akrab dengan anak.²² Hal ini juga sejalan dengan penelitian Citra Ayu Fajrotul Faizah yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar sangat krusial.

²¹ Yuni Rohmaningsih dan Mohammad Baihaqi, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Balikpapan," *Journal of Educational Research and Practice* Vol. 2, No. 1 (29 Maret 2024):110.

²² Erina Roudhotul Jannah dan Ismail Marzuki, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Muhammadiyah 1 Pantenan," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 8, No. 1 (Juni 2023):7002.

Dukungan dan dorongan yang konsisten dari orang tua dapat mengubah pola belajar anak dari pasif menjadi aktif, sehingga berdampak positif pada prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, sangat dianjurkan bagi orang tua untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran anak.²³ Penelitian ini juga diperkuat oleh Albert Bandura dengan teori sosial kognitifnya bahwa “Anak-anak belajar melalui mengamati dan meniru perilaku orang lain, termasuk orang tua mereka.” Perspektif ini menunjukkan bahwa ketika melihat orang tua mereka aktif belajar dan menikmati prosesnya, anak-anak secara sadar juga akan termotivasi untuk melakukan hal yang sama.²⁴ Dari beberapa hasil penelitian dan teori yang ditemukan oleh peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai pendidik sangat penting dan berpengaruh kuat terhadap motivasi belajar anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *Parent Teach Program* (X) dan motivasi belajar siswa (Y) kelas III, IV, V dan VI di SD Khazanah Ilmu, Taman Sidoarjo. Hasil hipotesis diperoleh r hitung $>$ r tabel yakni r hitung sebesar 0,628 dan r tabel sebesar 0,266 atau dapat dituliskan $0,628 > 0,266$ dengan taraf signifikansi 5% yang dikategorikan dalam interval koefisien dengan tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian, pengujian hipotesis pada penelitian ini yang berbunyi “ada pengaruh antara *Parent Teach Program* terhadap motivasi belajar siswa di SD Khazanah Ilmu, Taman Sidoarjo” dinyatakan diterima. Pengaruh *Parent Teach Program* terhadap motivasi belajar siswa di SD Khazanah Ilmu, Taman Sidoarjo adalah sebesar 39,4%, sedangkan sisanya sebesar 60,6% dari faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansani, dan H. Muhammad Samsir. “Teori Pemodelan Bandura.” *Jurnal Multidisiplin Madani* Vol. 2, No. 7 (31 Juli 2022): 3067–80. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i7.692>.
- Ayu, Citra, Fitrotul Faizah, dan Sinta Sukmawati. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Tingkat Sekolah Dasar.” *Jurnal PGMI* Vol. 5 No. 2 (Desember 2022): 122–128.
- Ena, Zet, dan Sirda H Djami. “Peranan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota.” *Jurnal Among Makarti* Vol. 13 No. 2 (2020).
- Hutubessy, Syane. “Peran Penting Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong.” *Jurnal Citizen* Vol. 4 No. 1 (2022): 20–26.
- Irwan, Nuryani, dan Masruddin. “Kolaborasi Sekolah Dengan Orang Tua Dalam

²³ Ayu, Faizah, dan Sukmawati, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Tingkat Sekolah Dasar,” *Jurnal PGMI* Vol. 5 No. 2 (Desember 2022):128.

²⁴ Ansani dan Samsir, “Teori Pemodelan Bandura”,... 3076.

- Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Of Islamic Eucation Management* Vol. 8 No.1 (April 2023): 131–54.
- Jannah, Erina Roudhotul, dan Ismail Marzuki. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Muhammadiyah 1 Pantenan.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 8, No. 1 (Juni 2023): 6994–7003.
- Rahman, Rahmania. “Pentingnya Keterlibatan Orangtua Terkait Pendidikan Mempengaruhi Kemajuan Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)* Vol. 7, No 1 (Januari 2023): 762–66. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4542/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>.
- Rohmaningsih, Yuni, dan Mohammad Baihaqi. “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Balikpapan.” *Journal of Educational Research and Practice* Vol. 2, No. 1 (29 Maret 2024): 105–11. <https://doi.org/10.70376/jerp.v2i1.96>.
- Santiarini, Regita, dan Sri Susilaningsih. “Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.” *Joyful Learning Journal* Vol. 9 No. 2 (Juni 2020): 109–14.
- Saputri, Ana, Fadhilaturrahmi, dan Mohammad Fauziddin. “Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *MIMBAR PGSD Undiksha* Vol. 10, No. 1 (18 Oktober 2022): 455–62. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v10i3.51036>.
- Siraj, Taufik, Eli Faliani, Hanum Kholidiya Ulya, dan Nurul Vita Sari. “Kedudukan Guru sebagai Pendidik Menurut Pandangan Islam.” *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* Vol. 18, No. 1 (Juni 2024): 57–65. <http://dx.doi.org/10.26877/mpp.v18i1.14123>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan 1-28. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Wahab, Gusnarib, dan Rosnawati. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Indramayu Jawa Barat: Penerbit Adab (CV Adanu Abimata), 2021.
- Zahro, Indah Fajrotuz, dan Dania Masrotun Navisa. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di SD Nurul Hikmah Babat.” *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur:Berbeda, Bermakna, Mulia* Vol. 8 No. 1 (2022): 128–133.